86-946885

TOEDJOE KALI BERTJEREE

ASIA
PL
5089
N73
T6
1925

Kaloe ta'maoe kenal jang dinamaken Noraka,
Djangan deket pada 'toe waktoe Menika;
Dengen s'dikit k'sala'an sadja kau melangka,
Kesangsara'an dateng s'bagi pantjoran terboeka,
Dan ini penghidoepan kau rasaken sanget tjilaka.
CHEONG-SING

I.

SATOE SIOTJIA MODERN

„Tida maoe kawin!"

Kadengeran satoe treakan keras dan kakoe jang dibarengin dengen tindakan kasoet jang kasoesoe, dan pengabisan, dengen soearanja pintoe jang ditoetoep dengen keras, menjataken itoe perkata'an soeda habis, dan orang jang oetjapken itoe perkata'an tida perloe dapet djawaban

Dilain sa'at kadengeran soeara ngela'an napas dari kadoeka'an.

Kaloe orang maoe ikoetin soearanja itoe kasoet, orang nanti dapetken saorang moeda jang berbadan sedeng lagi djalan kloear dengen moeka soerem. Ia angkat kakinja begitoe tjepet sebisa-bisa, saolah-olah ia maoe lekas mengilang dari itoe roema.

Sasoedah liat ini lelaki poenja paras, dan orang itoe ada poenja sedikit pengatahoean tentang Siangmia, nanti dapet kenjata'an, orang matjem dia tida gampang di eloek dengen ka-

CORNELL UNIVERSITY LIBRARY
3 1924 091 365 431

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kerasan, tapi dengen moeda sekali boeat roeboeken ia dengen kalema-lemboetan.

Itoe soeara kasoet telah linjap dipendengeran waktoe ia berdjalan diatas roempoet jang tebel. Paling blakang ia lontjat dalem satoe auto jang bagoes jang tjetnja masi mengkilap, berbareng dengen soearanja gas dan cylinder jang menggeroeng dan sasoedahnja penoein straat dengen asep, itoe kandaran-setan mengilang bersama-sama penoempangnja.

* * *

Soeara ngela'an napas ada berarti satoe kadoeka'an, atau saorang jang tida taoe moesti berboeat apa.

Kombali ka itoe tempat, dimana itoe lelaki moeda gobrakin pintoe sebagi achirnja pembanta'an atau barangkali sebagi protes boeat menegoeken njaringnja itoe tiga pata perkata'an, orang nanti dapetken saorang prempoean toea jang lagi doedoek terpekoer, dan dari dialah itoe soeara ngela'an napas ada kadengeran.

Dengen adanja itoe kakoesoetan dalem hati jang mengoesoetken djoega paras moeka, dan dengen itoe koelit jang sekarang tida lagi soeboer dan gemoek, seperti oesia toea soeda bawa lari itoe semoea, dengen tinggalken itoe kiroet-kiroet; telah membikin roepanja itoe njonja toea djadi terpandeng begitoe roepa, sampe orang bisa merasa kasian.

Tiga perkata'an. „Tida maoe kawin", ada berarti satoe anak tantangin maoenja ia poenja

Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY
Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924093136543
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Iboe, jang minta ia menika. Itoe anak jang ketjilnja diempo, sedikit besaran dididik, kamoedian disekolain, adalah diharep oleh sang Iboe, soepaia besarnja bisa djadi ia poenja hiboeran. Tida ada kainginan lebi besar dari satoe Iboe dari pada ingin liat anaknja „djadi orang" dan kamoedian ia sendiri bisa „gendong banjak poetoe", tapi helaas, bagimana mentjelosnja hatinja itoe „Mama" waktoe anaknja semprot ia sama itoe tiga perkata'an „Tida maoe kawin."

Saorang toea ada banjak lebi sabar, dengen toeanja ia poenja oemoer jang berarti ia soeda liwatken banjak taoen dalem penghidcepan, di mana ia telah alamken segala apa, ia bisa hiboerken dirinja sendiri, bahoea anak-anak moeda memang ada poenja tabiat keras, dengen begini, ia isihken satoe harepan baroe bahoea satoe koetika kamenangan moesti ada difihaknja.

Tapi lagi sekali ia moesti mengela napas pandjang, saolah-olah boeat meringanken hatinja jang terpepet.

„"„

Dalem satoe roema gedong sedeng. jang dibagian loearnja dipagerin oleh djaroedji besi tjat mera, orang dapetken itoe kandaran setan ada brenti zonder ada penoempangnja.

Sang Chauffeur, satoe Abang Betawie jang masi moeda dan terkenal paling brani kasi lari kandarannja ada doedoek dengen enak sembari isep satoe seroetoe. Sembari pandeng asepnja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

roko jang poeti jang bergoeloeng-goeloeng di oedara, saben saben ia kliatan melirik kedalem itoe djaroedji dibawa satoe poehoen wringin jang digoeting boender sebagi pajoeng.

Disitoe orang dapetken kita poenja lelaki lagi doedoek diatas roempoet diseblanja satoe gadis jang roepanja, kepalangan tanggoeng dari peladjaran, tela bikin ia perloe beladjar genit genitan sampe dipoentjaknja.

Ini siotjia kaloe maoe dikata terlaloe eilok, tida, tapi kaloe dibilang bisa menarik hati, soeda djangan tanjak. Selagi omong ia bisa bikin kepalanja seperti tandak jang lagi djoget, dan kaloe djalan bisa bikin dadanja seperti dansa shimmy, dan apapoela waktoe lari lari seperti djoega selamanja ia dansa Foxtrott. Ia selamanja tida bosen boeat bikin kriting ia poenja ramboet, dan ia bisa sekali djadiken itoe konde djadi segala model, sampe pada model sarangnja-boeroeng jang oewet-awoetan, atau begitoe klemis dan mengkilap seperti Roes, jang bisa bikin terpleset satoe laler jang mentjelok.

Ia bisa poeter ia poenja mata pergi dateng, bisa bikin iapoenja pipi selaloe kliatan bersoedjen. Ia poenja rok tida bisa di itoeng berapa banjak matjem, asal sadja ia poenja mata kliatan, nistjaja grembengin Mamanja boeat minta dibeliken.

Baik djoega ia poenja mata ada pandei memili, kaloe tida setaoe moesti pake berapa lemari goena simpen ia poenja rok. Ja selaloe

Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY
Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

bilang pada segala manoesia, jang hawa di Java ada panas maka orang moesti berpakean rok jang tipis soepaja tida kepanasan. Rok tipis ja boleh tipis, asal sadja tipisnja tida seperti katja. Madeleine Kwik, jalah namanja itoe Siotjia, jang merasa perloe boeang ia poenja nama Keng Nio, dan anggep itoe nama kliwat kaga-enak didjadiken perkataan, anggep bahoea Allah lahirken ia dengen badan jang sedeng dan menjoekoepin tida perloe ditoetoepin selaloe, hanja moesti dikasi toendjoek pada siapa jang soeka liat. Baik djoega Madeleine tida inget sampe pada kasopanannja Adam dan Eva, sebab boleh djadi ia nanti poenja kainginan aken berpakean Rok a la Eva, dan maskipoen tida di openbare, toch sedikitnja boleh diliat oleh sala satoe dari berapa orang jang dapet ia poenja permisi.

Pada gadis kwaliteit beginilah jang Djin Tik tjinta mati matian, seperti marika soeda kliwat banjak makan metega dan kedjoe.

Kawin, Djin Tik pikir, ada barang jang teroetama mengasi kesenengan „Lantaran Tjinta orang moesti kawin, dan boekan lantaran kawin moesti menjinta" kata Djin Tik satoe tempo dihadepan Iboenja. Ini Iboe tentoe sekali tida bisa berboeat lain dari pada goleng kepala.

Djin Tik anggep kliwat tida enak kaloe ia moesti kawin pada satoe gadis jang tida lebi djadi satoe potoeng. Begini maloe, begitoe maloe, dan kasenengan apa kamoedian didapet dalem itoe perkawinan, Tida ada.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Lebi lagi pada Tin Nio, satoe gadis pendiam dan selaloe berhati-hati dalèm segala perkara. Lebi lagi Djin Tik poenja tida setoedjoe, jalah Tin Nio ada lepasan dari Tiong Hoa Hwee Kwan, jang menoeroet anggepannja, gadis-gadis jang terdidik dari ini roema midrasa, ada terlaloe kenji dan penakoet, tida bisa bergaoel, tida bisa bergenit, dan tida bisa bikin pertjintaan merdika.

Dan bagimana dengen si Madeleine Kwik? Ia ada poenja segala apa serba compleet dalem pemandengannja Djin Tik. Kaloe dioepamaken sebagi makanan ia ada dimasak mateng betoel dalem kwali Kebaratan.

Madeleine soeda oeloeng betoel prihal membatja boekoe romance, waktoe adik-adik dan tatjik-tatjiknja soengsang soembel dalem dapoer, ia tengkoeroep diatas difan, sembari batja merem-melek boekoe-boekoe romance tida perdoeli tjaboel atau soetji. Waktoe ia poenja Iboe-bapa soeda poeles dan dapet impian enak dipembaringan, Madeleine bisa dapet kamerdikaan aken seret sepatoe diroeangan dansa, dan bisa makan angin poeter kajoen dalem mobiel. Matanja bisa memaen selagi ngomong, gerakan badannja lemes dan minggioerken selagi bergandengan, etc... Madeleine ada poenja segala apa sama pandeinja seperti Alexandre Dumas Fills poenja Marguerite Gauthier, seperti Gloria Swanson dan Louise Glaum waktoe maèn sebagi prempoean djalang.

*
* *

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Djengkel dari roema jang selaloe di paksa boeat kawin, kawin pada si Tin jang ia tida tjinta, kerna terlaloe alim, terlaloe pendiam, tida bisa diadjak lembeng-lembengan, dan tida bisa diadjak seret-seretan kasoet diroeangan dansa, tida bisa diadjak doedoek mobiel sendirian, dan segala matjem lagi jang bisa bikin meledak ia poenja otak, Djien Tik ambil poetoesan aken selekasnja tarik tanganja si Noni Madeleine, dengen njanjiken Goethe poenja sairan pertjinta'an :-

Sebab kau ada itoe gadis jang sanget menjotjokin hati,
Maka saja tjinta padamoe sampe di harian mati.

Madeleine jang sedikitnja ampir-kenjang batja segala boekoe Romance, ia teritoeng ada sama pandenja seperti Provest poenja Manon Lescout; boeat kasi goela goena disesep oleh katjinta'annja, dan sembari ia tempelken ia poenja pipi jang montok di dadanja ia poenja pendekar-pertjinta'an, si Noni-modern kloearken seprangkat perkata'an, jang ada sama artinja seperti Li Thay Pek perna bilang:-

Kalau kau tjinta saja gitoe soetji dan moelia,
Saja djadi istrimoe, sampe moesnanja ini doenia.

Sedepnja perkata'an matjem begini, dengen gampang lantas diakoein, teroetama oleh orang-orang jang perna alamin mendekem dalem soarganja pertjinta'an. Itoe doea merpati kliatan ada merasa poeas, dan itoe impian dari kabroentoengan berada didepan matanja. Ia orang ada mengenal satoe dengen lain, masing-masing mengenal sampe baek boedi perketinja, itoelah

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

anggepannja Djien Tik dan Madeleine djoega, ada alesan jang paling koeat bahoea itoe pernika'an, itoe pertjinta'an, dan itoe kagoembira-'an melingken bisa djadi habis kaloe elmaoet bawa marika sebagi orang-orang soetji ditempat baka.

*
* *

Iboenja Djien Tik kepaksa toeroetin maoenja si anak-manis boeat lamar si mawar Madeleine. Tiga boelan berselang sedari itoe pelamaran di bikin, orang dapetken di sampingnja Djien Tek, pada satoe hari jang rame, ada berdjalan Madeleine dengen ia poenja pakean penganten jang bagoes.

Doea-doea fihak ada di bikin keramean loear biasa, saolah-olah jang satoe tida maoe kala sama jang lain. Doea-doea ada sama-sama kaja, Ajahnja si sepasang merpati ada djago-djago dari pasar aandeel, jang bisa main speculatie goela dengen sedikitnja poeloean riboe. Doea-doea ada poenja roema gedong jang kaloe di tinggalin oleh seriboe soldadoe masi bisa moeat, dan segala apa jang djadi kebangga'annja orang kaja-kaja. Di fihaknja sikemantent lelaki pada maleman pesta, tela dioendang begitoe banjak tetamoe, sampe doea poeloe djongos ampir tida sanggoep ladenin, dan moesti dapet bantoeannja sanak familie. Dalem ini perdjamoean tentoe tida diloepa, bahoea selainnja blaas-muziek dari gemeente, dan berapa prangkat orkest vereeniging, djoega ronggeng-ronggeng solo ada di sediaken setenga dozijn boeat kaseneng-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924093165431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

annja kita poenja 'mpek-'mpek atau Oom-Oom idoeng brons, aken nanti bikin itoe medan perdjamoean djadi saoepama soehian openbare.

Soedagar-soedagar dan makelaar-makelaar, dalem itoe doea hari dapet banjak seneng hati, sebab ia moesti rasaken gado-gadonja doea djago soedagar jang lagi bangga-bangga'an boeat atoer pestanja begitoe rame sabisanja, makanan begitoe ledzat, dan lain-lain. Dalem itoe pesta selainnja ngimbing boeat saling tjioem dengen sitandak dari kita poenja bandot-bandot toea, poen si Blanda-blanda merasa perloe aken kasi liat ia poenja kasopanan jang modern dengen adjakin njonja-njonja bangsanja boeat berdansa, dan ada djoega jang begitoe b r o e n t o e n g dapet pasangan berapa gadis Tionghoa modern jang itoe tempo b a r a n g k a l i soeda loepa dirinja bangsa apa, dan tida inget lagi bahoea ia ada itoe manoesia jang terpiara oleh satoe kasopanan paling agoeng dan paling toea.

Difihak Kemantent prempoean tentoe sadja tida koerang rame atau tengiknja, 'mpek Giok Po, jang dalem golongan bandot bandot ada dikenal sebagi Toekang djiat-djiatan Ma-kaopoo, soeda bikin sebagian roemanja djadi tooneel dimana ada dioendang satoe wajang orang jang mempoenjai paling banjak anak-wajang-prempoean jang (tentoe sadja) eilok, manis dan molek. Komplotnja ini 'mpek tentoe sebagian ada dari ini kaum, jang dalem itoe pesta moesti awasin merem-melek lemesnja sibadan jang lemes waktoe kialee bersama merdoenja soeara

Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

njanjian.

Dan doea-doea penganten ada dapet kasenengan loear biasa, dengen adanja itoe semoea pesta jang serba kagenitan ada tjotjok sekali dengen ia poenja system, maka ia orang tida soengkan lagi aken bikin dirinja djadi seperti doea merpati Modern, jang dalem segalanja serba maen kartoe terboeka dalem hal genit-genitan atau menjataken tjinta hati satoe dengen laen, jang ia anggep ada oemoem bila berhadepan dengen orang-orang koelit poeti.

Madeleine jang bisa berlakoe tjentjil dan begitoe merdika pada si Djin Tik, sedikitnja ia pasti soeda praktijk banjak sekali pada laen orang, teroetama kaloe di inget perkenalannja pada ini Kongtjoe gila ke Baratan tjoema kira kira ada setenga taoen sadja lamanja. Kaloe dalem setenga taoen kadoeanja bisa lantas ada perhoeboengan sanget rapet, itoe troesa diboeat heran kaloe menginget jang ini doea orang boekan lagi djadi satoe Tionghoa aseli, hanja satoe bangsa jang menjampoer adoek segala kasopanan dan kasopanan jang membikin seneng badan, enak perasaan, dan senengin otak.

Sabeloennja djadi katjintaannja Djin Tik, Madeleine soeda mempoenjai berapa *kenalan* lelaki, (Inget pembatja perkataan *kenalan* tjoema boeat bikin tida menjolok mata dalem toelisan kaloe moesti ditegesin *katjintaan*) dan ketariknja itoe banjak lelaki dengen gampang sadja diakoe jaitoe dari pandeinja Madeleine

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

maen mata dengen melirik, dan pandenja si Siotjia modern gojangin badan waktoe berdjalan, atau lemesnja sang kaki kaloe Fox-trott dan Two-step dalem roeangan dansa.

Berapa antaranja jang memang soenggoe tjinta sama sinona, dan katjintaannja' perna terbales, pasti sadja merasa sanget mentjelos dengen adanja itoe pernikaan, dan orang matjem begini boekan tjoema satoe hanja ada berapa bidji.

Marika itoe sebagian masi ada djadi orang-orang Tionghoa aseli, dan masi maloe boeat anggep dirinja djadi sinjo-sinjoan atau Blanda sepoean, maka maski hati ada menjinta keras, sebagian dari ini perasaan tjoema terpendem dalem hati. Katjintaan begini sabetoelnja ada lebi dalem dan meresep, kaloe sadja Madeleine boekan ada itoe prempoean jang pandeng dan timbang orang dari kelakoean dan kasenengan dilahir.

Toch waktoe Madeleine bawa kembang dan djalan disampingnja ia poenja tetamoe bersama Djin Tik, hatinja tela kenak terpoekoel oleh satoe moeka jang poetjat dari saorang moeda jang lagi berdiri dengen goemeter. Besarnja rasa tjinta jang terpendem dalem hatinja ini lelaki tida broentoeng ada begitoe agoeng, hingga saorang jang kenal ini rahsia-hati nanti djadi sedi. Madeleine jang dalem sekean boelan lamanja perna roeboeken diri dalem pelokannja ini lelaki, dan tatkala dapet liat ini paras jang begitoe meloekain hati, dan maski

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_usepd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bagimana goembira djoega ia poenja keadaan itoe tempo, toch Madeleine masi ada satoe manoesia jang bisa kenal dan bisa djadi terharoe atas laen orang poenja kadoekaan kerna djadi korban dari perboeatan dirinja. Itoe waktoe ia djadi merandek dan memandeng dengen hati mentjeloes, dan itoe mata jang ia toedjoeken pada si lelaki boekan ada itoe maen-mata-katjentjilan, tapi satoe mata jang aloes, jang terbit dari perasaan terharoe.

Itoe lelaki moeda jang ternjata ada saorang sopan, roepanja tida tega aken liat itoe nona djadi kemantent dalem kasedian kerna ia poenja gara-gara, maka ia laloe toendoekin kepalanja.

Dalem tersensem, lapat-lapat Madeleine inget sairannja Tochstone jang membilang:-

Djangan kau terbitken satoe goda'an,
Dan bikin gagal orang dalem pertjintaan,
Kerna kau soeroeng ia dalem djoerang kematian.

Dan kalce ia inget ini, diam diam Mandeleine tela djadi terharoe, dan kaloe lagi sekali ia memandeng pada itoe moeka jang menoendoek dan lema, ia poenja hati rasanja sanget hantjoer, dan dengen sendirian ia mengrendeng:- „Oh, Kong Tjin . . . . . Kong Tjin. . . . . !"

* * *

Marika ambil honeymoon di Nongkodjadjar, dan sebagi roema penginepan ia pili Petit Hotel jang terkenal paling inda. Marika soeda koendjoengin Ngadiwono boeat liat goenoeng jang matjemnja seperti sepikoe, dan pergi ka waterfall Ramboetmojo boeat liat aer toeroen ting-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ginja kira² 50 meter jang matjemnja seperti ramboet prempoean jang teroewe.

Pada satoe hari Djin Tik adjak Madeleine toeroen goenoeng perloenja boeat mandi di Soember Porong, satoe tempat pemandian jang baik djoega. Ia soeda boeroe waktoe pagi jaitoe tela sampe disana djam 10 liwat. Saorang sebagi Madeleine tentoe sadja bisa pili, pakean mandi bagimana modelnja ia moesti beli, dan waktoe ia pake di itoe waktoe orang tela pandeng ia sebagi satoe bidadari-idoep.

Itoe soeda terdjadi satoe pertemoean tida njana, didalem bernang ia soeda berpapasan dengen Kong Tjin jang sedeng goembira adoe tjepet tjepetan bernang diantara kawan kawannja. Bahna tida tahan meliat sama ini bekas katjintaan, Mandeleine kaokin ia. dan ini soeara ada tjoekoep koeat boeat bikin Kong Tjin brenti dan kala dalem ketjepetannja.

Madeleine merasa ia berboeat sala, dan itoe tempo ia laloe samperin Kong Tjin dan berkata:- „Oh, Kong Tjin, bagimana saja bikin kau kala dalem ini pertandingan. . . . . ."

„Saja belon perna merasa menjesel sama kau poenja perboeatan Madeleine".

Ini perkataan ada berarti dalem sekali dan ada satoe poekoelan keras boeat ini njonja. Moekanja mendadak tela djadi beroba mera dan maloe boeat pandeng itoe lelaki. Madeleine toetoerken bahoea ia ambil ia poenja honeymoon di Nongkodjadjar, kamoedian kenalken ia pada soeaminja, paling blakang ia adjak

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

djoega ia ka Nongkodjadjar.

„Tapi bagimana saja bisa tinggalken itoe semoea kawan.....?"

„Kau bisa kasi alesan. Tjin toch selamanja kau bilang jang kau nanti penoeken segala saja poenja kainginan, ..."

"

"

Ia orang berada di Nongkodjadjar waktoe sore, katiganja galang galoeng dengen baik, dan Djin Tik jang soeda kakenjangan kedjoe dan mentega roepanja ada poenja perasahan lebi t a w a r prihal t j e m b o e r o e a n, sebab orang koelit poeti begitoe. Perhoeboengannja Madeleine dan Kong Tjien seharoesnja moesti gampang menjoerigain hati orang, tapi apa maoe dikata sebab jang laki djoestroe gila-kebaratan.

Itoe perhoeboengan jang lama tela dilan-djoetken kombali. Sabetoelnja Kong Tjin tida ada itoe kebranian hati aken ganggoe lagi pada Madeleine jang soeda djadi orang poenja istri. Tapi berkobarnja Madeleine poenja perasahan achir achir tela membakar djoega padanja, jang membikin ia tela kenak di pelet lagi.

Katjintaannja Madeleine semangkin hari djadi semangkin tawar, sedeng Djin Tik plahan plahan tela bawa dirinja kedalem lain lain kaplesiran. Shakespeare poenja pepeta jang membilang: „Katjintaan jang boeroe - boeroe ada lekas panas dan tjepet dingin" njata ada bener sekali. Itoe doea merpati model baroe ada sampe tjakep boeat bikin tjepet sabisanja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

itoe tjara meresep boeat menjinta satoe dengen lain, dan djoega ia orang ada sampe pandei boeat bikin renggang dengen masing masing ambil kemaoeanja sendiri.

Sesoeda anem boelan marika menika, pada satoe malem orang jang soedi mengintip dalem roemanja ini doea pasangan model baroe, nistjaja dapet denger soeara paling keras di fihak prempoean :- *„Saja minta bertjeree!"*

„Kau moesti taoe, kau ada menika pada siapa?" Treak Madeleine jang sekean lamanja bisa bikin itoe roema djadi soarga „Saja tida maoe kau bikin saja sebagi satoe prempoean diblakang keree. Seperti kau, jang saja ada kasi kamerdikaan loeas, saja djoega haroes dapet itoe kamerdikaan . ."

„Helaas, Madeleine, kau masi ada terlaloe i d j o boeat mengerti baek artinja k a m e r d i k a a n" Mendjengekin itoe soeami jang boeat anem boelan lamanja oesap-oesap orang poenja ramboet dan djalan kesana kemari tida loepa gandengan tangan etc. "Kaloe boeat bikin pertjinta'an dan bikin ini roema djadi seperti soehian kau anggep satoe k a m e r d i k a ' a n jang pantes, doenia aken djadi roeboe....."

* * *

Raad van Justitie di itoe kota djadi repot moesti oeroesin pengadoeannja Djien Tik jang anggep istrinja berdjina kepada Kong Tjin dan minta dibikin pertjerean. Ambtenaar Burgelijke Stand tentoe sadja djadi toeroet riboet boeat bongkar boekoe-boekoe aken tjari taoe diwaktoe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kapan ia orang menika dan kita poenja ambtenaar tela goling kepala sambil oetjapken tjoema a n e m b o e l a n lamanja. Tapi kita poenja ambtenaar itoe tela loepa, bahoea systeem begini kaloe bisa kedjadian pada orang Tionghoa sebab tiroe toeladan kasopanannja jang kliwat manis.

Satoe boelan berselang dalem roeangan tjatetan Burgerlijke Stand diberapa soerat kabar ada terdapet toelisan :-

Bertjeree:-
Liem Djin Tik
dan
Madeleine Kwik.

II

KIOK HWA, MADELEINE, JEANNIE.

Dalem kreta api klas 2 antara Banjoewangi—Soerabaja, di bangkoe paling deket sama pintoe ada berdoedoek satoe prempoean Tionghoa bersama saorang lelaki. Kaloe liat gerakan-gerakan marika, ada lebi soeroep dinamaken soeami istri dari pada sobat, dan toch ada berapa pata perkata'an jang menjataken ia boekan begitoe.

Orang jang ketemoeken ini prempoean, ia panti djadi ketarik dari sebab matanja jang bagoes, tjoema sajang dalem sinarnja mata itoe ada menjataken bahoea orangnja tida ada mempoenjai kapertjaja'an besar pada siapa djoega.

Ia poenja dandanan ada saderhana. Ia me-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

make badjoe kebajak dan saroeng dan kasoet dari soelaman jang sedeng. Itoe potongan badan ada begitoe pantes, maka maskipoen tida dibantoe oleh pakean soetra jang bagoes toch bisa dengen gampang diketahoei oleh orang jang memandeng.

Itoe lelaki bisa di bilang dengen ringkes, ada sampe pantes boeat djadi ia poenja pasangan.

Dari parasnja jang koesoet menjataken itoe prempoean berada dalem kadoeka'an, tapi itoe kadoeka'an kliatan tida terlaloe besar bila di liat dari soekanja ia ladenin omongannja itoe lelaki, jang poen tida koerang getolnja aken kongkoin itoe prempoean.

Tjoema sekarang ada satoe pertanjakan, perhoeboengan apatah antara itoe doea orang?

Itoe prempoean bernama Kiok Hwa. Kaloe ia ada djadi anaknja saorang jang mampoe dan berderadjat, pastilah ia nanti alamken satoe kabroentoengan besar dengen meliat sama ia poenja moeka jang terang. Allah soeda takdirken ia mendjadi gadisnja saorang miskin, lebi tjilaka lagi ia ada dibawain satoe tabiat: „Besar tjemboeroean", tapi jang paling mengenesken ia poenja Papa ada satoe pemadatan, dan Iboenja ada satoe pendjoedi; dari ini semoea kita poenja Kiok Hwa ketjeboer dalem kasengsaraan; boekan kasengsaraan dari hidoep, tapi kesengsaraan dari hati. Segala apa biarpoen serba lengkep, tapi kaloe hati ada koerang poeas, kasenengan tida bisa mendjadi kasenengan.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Prempoean jang eilok seringkali djadi boea toetoernja orang, lebi lagi sebagi Kiok Hwa jang selama idoepnja, maski boekan saorang prempoean terpladjar, belon perna dipingit dan selaloe disemboeniken diblakang keree. Ini hal, boekan lantaran Ajah Bondanja ada saorang Modern, tapi itoe tjangklong madat dan lintrik bikin marika djadi loepa daratan, hingga djangan kata boeat oeroesin roema tangganja, oeroesin anaknja kaga sempet.

Kiok Hwa boekan ada satoe prempoean genit, ia poenja tabiat ada rada-rada pendiam. Di tempat mana ia ada tinggal ada banjak sekali laki-laki bersliweran, dan kaloe marika djalan di itoe tempat ampir tida satoe jang tida menengok ka itoe roema, atau paling apes nanti melirik sebab orang itoe ada maloe-maloe-koetjing.

Dasar Kiok Hwa ada satoe manoesia, lebi lagi soeda sampe dewasa, maka maskipoen boekoe Romance tida bantoe ia djadi mengerti, toch perasa'an soeda-ada-oemoer dan lakoenja itoe lelaki-lelaki tela bangoenken djoega ia poe-nja perasa'an jang bodo. Dari moelai itoe tempo ada berapa orang bisa merasa broentoeng dan ngimpi enak waktoe malemnja, kerna dapet balesan satoe senjoem jang manis dari sibida-dari.

Itoe djoembla kawanan lelaki-lelaki ada terdapet berapa kwaliteit, ada jang soengkan-soengkan, ada jang brani mati, ada jang kliwat-tengik, ada jang seloedra-seloedroe, etc. Antara

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ini semoea jang tela menarik hatinja si Kiok Hwa, jalah itoe orang jang brani mati. Lelaki matjem begini jang bisa gampang bikin perhoeboengan pada Kiok Hwa, kerna sedeng jang lain ada maen djaoe-djaoean atau jang deket membikin djemoe, adalah ia bisa sekali menarik hati orang dengen tjara sopan tapi selaloe madjoeken dirinja.

Ini lelaki adalah Kit Siang, saorang jang tjoekoep dibilang mampoe, sebab berapa taoen berselang ia ada trima warisan dari Ajahnja jang mangkat. Berapa besarnja ini kehwee orang tida taoe, tapi tjoekoep boeat ia idoep loyar dengen saben hari noempak mobiel.

Kit Siang, sebagi satoe pemoeda jang ampir kenjang dari hidoep-nakal, ada mengerti sampe baek bagimana ia bisa dapetken Kiok Hwa sedikitnja bisa dinamaken dengen setjara „Pantes." Kit Siang artiken „Pantes" jalah ia tida dinamaken „Tjolong prawan orang" hanja ia ada bikin „Lamaran."

Pembatja tentoe bisa bade dengen oeang f 1000.— soeda terlaloe banjak bikin 'Ntjik Kam Si dan 'ntjim Waras lantas manggoet-ma ggoet dan bilang „Ambillah Kiok Hwa. Ia toch soeda sampe oemoer moesti kawin."

Perkawinan dibikin dengen diam-diam sadja, pendek taoe-taoe Kiok Hwa soeda ada dalem roemanja Kit Siang, boekan roema gedong tapi lain roema jang di prabotin pantes.

Boeat sekean boelan lamanja marika ada idoep broentoeng. Kit Siang ada sebagi satoe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lelaki-baek dan djarang sekali kloear malem, katjoeali ada oeroesan. Kiok Hwa jang dapetken satoe soeami begini ada poeas dan merasa seneng.

Tahon pertama tela liwat dengen baek, tapi Allah roepanja tida broentoeng boeat kasi liwat Kiok Hwa dalem tahon kadoea sama baeknja seperti tahon jang bermoela. Antara itoe tahon jang kadoea, dalem roema moelai terbit pertjektjokan.

Kaloe Kit Siang bisa djadi anteng dalem roema, sebab itoe waktoe hatinja masi djiat-djiatan teroes sama Kiok Hwa. Kawin sebagi tjaranja Kit Siang, gampang sadjah dibilang Kawin-seneng-seneng-hati, atau kaloe pembatja maoe dapet taoe lebi teges jaitoe Kawin kapan waktoe hati lagi ketarik, dan persetan waktoe oeda bosen.

Baeknja, Kit Siang itoe orangnja tida terlaloe kedjem. Ia sabenernja tida ada niatan boewat tendang Kiok Hwa, jang dalem melakoeken koeadjiban sebagi satoe istri ada sampe tjakep dan menjenengken. Tapi oepama barang jang soeda tida lagi terlaloe disoekain, tentoe sadja tida terlaloe dilengketin. Kit Siang moelai ambil lagi ia poenja kabiasaan jaitoe kloear saben malem, aken tjari laen kasenengan. Itoe roema tangga nanti djalan dengen baek, kaloe Kiok Hwa ada itoe matjem prempoean jang bisa pimpin satoe soeami aken kembali lagi adanja dengen sabar. Dasar itoe soeda djadi satoe satoe orang poenja „Nasib,"

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ia saben saben amoek soeaminja lantaran ia poenja perasaan „Tjemboeroean", dan saorang sebagi Kit Siang, tentoe tida maoe ia moesti diretjokin dengen itoe segala matjem „Tjemboeroean" teroetama dari saorang prempoean jang ia tida lagi begitoe openin.

Pada satoe hari terbitlah satoe pertengkeran heibat. Kit Siang masi ada itoe kesabaran aken tida oesir itoe prempoean kloear, tapi selagi begini Kiok Hwa ada poenja itoe kakoe-hati dan sembari tenteng ia poenja koffer keloear, ia tida kombali lagi ka itoe roema boeat selamanja.

Kit Siang rada-rada heran dengen itoe tjara, ia masoek kedalem dan liat segala apa ada lain. Plahan-plahan itoe kaheranan linjap seanteronja waktoe ia soeda ada dalem lain kasenengan.

Dalem ia poenja perdjalanan poelang Kiok Hwa soeda djoempain itoe lelaki. Waktoe roda spoor bawa itoe kreta katempat jang ditoedjoe, Kiok Hwa ada dapet rasa sedikit menjesel, tapi ada saorang jang poenja „Maloe besar" aken tida telen lagi ia poenja loeda jang soeda diloedaken.

Satoe prempoean eilok sebagi ia, laginja masi dalem oesia 'gitoe moeda, tida koerang lelaki aken djadi pasanganja kaloe sadja Kiok Hwa maoe. Kaloe di inget dari kakoenja Kiok Hwa poenja hati, sabetoelnja tida gampang orang nanti permaenin padanja, apalagi Kiok Hwa boekan ada itoe matjem prempoean jang maoe dianggep sebagi boenga-berdjiwa. Tapi biar

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

itoe lelaki speciaal boeat eloekin. Ia poenja tjara jang sopan, ia poenja laga-lagoe jang menarik hati, dan terbantoe sama tjakepnja paras dan bersinja pakean, tela roeboeken itoe hati jang kakoe; malahan ia tela menangken djoega boeat tarik orang poenja hati.

Orang jang bitjara pada Kiok Hwa dalem kreta api, ada Djin Tik jang lagi poelang dari ia poenja perdjalanan ka Bali via Banjoewangi, boeat liat-liat pemandengan natuur jang sanget inda, jang ada djadi ia poenja kasoeka'an teroetama.

Apa jang diomongken di sitoe tentoe tida lebi satoe sama laen njataken satoedjoe, tjinta dan segala matjem perkata'an jang merdoe didengernja, kita anggep sadjah boeang terlaloe banjak tempo pembatja aken toetoerk n satoe persatoe dengen bawel. Disini tjoema diterangken, Kiok Hwa achirnja ketarik pada itoe lelaki, dan penghabisan Kiok Hwa didjadiken sebagi satoe istri, atas perminta'anja Djin Tik dengen paksa pada Iboenja, siapa ada sanget menoeroetin segala ia poenja kainginan.

Tentoe sadjah Djin Tik soeda omong banjak alesan boeat kasi oendjoek Kiok Hwa ada berharga djadi ia poenja istri. Alesan paling moelai jang ia kasi pada Iboenja antara laen laen begini: "Kiok Hwa ada anaknja saorang miskin, Iboe bapanja ada amat sengsara, dan kerna dari katerangan sebla tangga ada baek, dan saja kasian padanja, maka saja kapingin bikin ia djadi broentoeng...

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Itoe Iboe jang menjinta anaknja dengen kliwatan, rada rada merasa terharoe dan bilang "Oh anak, njata kau ada poenja hati begitoe moelia".

* * *

Kiok Hwa ada banjak lebi eilok dari Madeleine, tjoema ada banjak lebi pendiam. Kaloe Madeleine bisa dioepamaken seperti matahari jang mentjarken tjahjanja terang benderang, Kiok Hwa ada sebagi remboelan jang kasi penerangan dengen adem, dan meresep dalem hati.

Sasoeda kawin Djin Tik tida maoe istrinja pake lagi saroeng kebajak jang katanja sebagi njonja-njonja-kolot, dan tida pantes djadi istrinja satoe (ma'af pembatja) D o e d a - M o d e r n.

Dengen berpakean rok jang terpili oleh Djin Tik sendiri, jang matjemnja bisa tjitak orang poenja model-badan dan bisa monggioerken laen orang jang meliat, Kiok Hwa soenggoe kliatan sanget eilok. Djin Tik betoel betoel ada merasa amat gaga, kaloe ia lagi doedoek berdoeaan dalem ia poenja Pic Pic jang bagoes.

Berapa temennja taoe sampe baek bahoea ini semoea ada sengadja menjakitin hatinja Madeleine.

Iboenja Djin Tik ada merasa seneng meliat anaknja sekarang ada begitoe beroba, jaitoe djadi satoe soeami jang baek. Ia, maskipoen soeda djadi gagal boeat djodoken anaknja pada Tin Nio jang ia sanget setoedjoe, toch ia merasa broentoeng mempoenjai Kiok Hwa sebagi

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

gantinja.

Ajahnja, saorang dagang jang ampir tida brentinja oeroes ia poenja perdagangan, soeda tida dapet sedikit tempo aken ambil sedikit perhatian. Ia taoe jang ia ada poenja mantoe, dan ia taoe jang kamoedian anaknja bertjeree, dan kamoedian poenja lagi satoe istri. Ia anggep sadja ia poenja mantoe jang sekarang ada banjak lebi baek, seperti ia dapet kisikan dari istrinja.

'Ntjik Hoo siang, jaitoe Ajahnja Djin Tik, ada saorang dagang jang terkenal betoel. Ia poenja tjara speculatie boekan sedikit. Boeat satoe taoen ia bisa bikin kekajaannja djadi berjoeta joeta, dan dilaen taoennja ia ampir djadi bankroet. Tapi sampe sebegitoe lamanja belon perna ia merasa kapok, dan selaloe ada mendjadi *tjabang-atas* dari semoea kaum soedagar di itoe kota dimana ia ada tinggal.

Ia soeda terdjoenken dirinja dan perasahannja sama sekali boeat dagang, maskipoen ia tida taoe, oepama kata ia bisa djadi seperti John D. Rockefeller, ia moesti berboeat apa sama itoe oeang. Ia poenja medja toelis saben hari ada penoe dengen soerat-soerat, dan boeat toelis ia poenja soerat-soerat ia moesti pake 4 typisten, siapa saben hari moesti kasi lari marika poenja sepoeloe djari boeat bisa menjoekoepin ia poenja koeadjiban.

Ia poenja perhoeboengan dagang boekan sadjah dengen antero kota kota besar di Hindia, tapi djoega dengen ampir semoea kota kota

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924093136543
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

besar di Europa, Azia dan Amerika. Pada harian Mail ia moesti bajar overwerk pada berapa employenja dan berkerdja sampe djam10 malem.

Tapi seperti soeda djadi kabiasaan, *dimana ada satoe fihak dapet pimpinan kliwat beres dari satoe orang, itoe orang tida bisa oeroes beres ia poenja koeadjiban jang laen.* Dalem hal mengatoer perniagaan 'ntjik Hoo Siang haroes dibilang „Djempol", tapi ia poenja oeroesan roema tangga ada kaloet, seperti soeda kedjadian sama anaknja.

Djin Tek ampir telah korbanken segala temponja boeat doedoek disampingnja ia poenja istri. Ia ada mempoenjai banjak sekali tempo, kerna ia tida tjampoer sama sekali pakerdjaan Ajahnja. Ampir saben saben kaloe merasa sedikit sadjah hawa di itoe kota ada panas, nistjaja ia soeda bawa istrinja ka Prigen boeat tinggal dalem ia poenja villa boeat satoe of doea Minggoe.

Dan, kaloe orang liwat diroemanja Djin Tik diwaktoe sore, orang nanti bisa mengiri meliat ia berdoea poenja karoekoenan. Marika ada doedoek diatas roempoet roempoet jang dipotong rata dan bersi, dengen disediaken satoe prangkat bekakas minoem seperti thee, soesoe, dan koewee koewee.....

Boeat berapa boelan, saben Djin Tik awasin moeka istrinja, semangkin ia djadi tergila gila, hingga satoe waktoe ia kebatjoet boeat tjioem Kiok Hwa dihadepan ia poenja Iboe.

* *
*

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Bagimana sama Madeleine? Ia samboet datengnja soerat pertjerean dengen tertawa. „Bertjeree" Ia berkata sendirian „Ada sebagi petjanja satoe pajoeng, dan boleh beli lagi jang baroe..."

Kaloe prempoean Tionghoa semoea sebagi dia, kasopanan jang ditoeroenken dengen soesa paja oleh Khongtjoe, boleh djadi bedjat sebentaran.

Tapi Madeleine tida ada begitoe broentoeng aken teroes tertawa, itoe pepata "Diblakangnja tertawa ada tangisan" dari Victor Hugo ada bener, seperti Madeleine tela soesoet aer matanja pada satoe sore, sembari saben saben ia batja satoe soerat jang antara laen laen ada berboenji begini :-

....'Ntjik dan 'Neh ada kliwat bengis, Madeleine. Saja moesti menoeroet marika poenja kahendak. Sekarang saja soeda kawin pada Jeannie Tan, kau toch kenal padanja, kerna ia masi kaponakan dari Iboe. Saja menjesel sekali Madeleine itoelah kau troesa sangsi lagi. Kau bertjeree kerna saja, dan sekarang saja tinggalken kau.....

Madeleine poenja katjinta'an pada Kong Tjin ada besar, ia soeda menangis sampe ampat hari lamanja kerna ia poenja diri. Achir achir ia bisa hiboerken hatinja sendiri dengen anggep: "Toch itoe boeroeng jang soeda terbang tida aken bisa ditangkep kombali."

„Tapi bagimana sakit rasanja hati" ia kata sendirian satoe tempo "Kaloe saja moesti saben saben liat itoe doea auto bersliweran disini

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dengen bawa doea penoempang jang perna djadi saja poenja boea hati..... Marika ada sanget kedjem dan djahat."

,,"

Dalem satoe pesta kedok dari satoe perkoempoelan Olanda, Djin Tik tela berdjoempa pada Madeleine dengen kebetoelan. Marika ada djadi lid dari itoe perkoempoelan, dan mempoenjai banjak sekali kenalan.

Itoe waktoe Madeleine ada berpakean rok model-Setenga-Eva, dan dari montok dan poetinja ia poenja badan, tjoekoeplah membikin orang lelaki jang memandeng djadi tergioer.

Dan Djin Tik, seperti laen laen manoesia, poen djadi kenak pelet djoega. Ia ada lebi banjak taoe tentang Madeleine dari laen orang. Ia perna menika dan bertjeree, perna bertjinta'an dan gegeran, perna saling tjioem dan saling tjakar, dan perna djoega saling bela diri di dalem raad van Justitie. Toch itoe tempo, hati-lama sama hati-lama bertemoe poela. Djin Tik moelain sama ia poenja perkataan ,,Slamet malem" dan tambaken dengen ,,Apa kau ada banjak baek selama kita berpisa?"

Sabeloen marika bisa bitjara lebi pandjang, muziek kasi denger soearanja dan paksa Djin Tik dan Madeleine berdansa. Laen dari pada Madeleine jang doeloe, sekarang ia ada lebi banjak pendiam. Ia berdansa dengen anteng zonder kasi liat katjentjilan apa-apa, sampe Djin Tik jang liat ini semoea djadi merasa aos sama itoe lelakon-lelakon lama. Ia kata

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Bagimana kau sekarang begini pendiam ?" sedeng djawaban dari Madeleine ada saderhana „Kau toch roepanja soeka sama orang pendiam ?"

Marika berdoea berdansa sebegitoe banjak kali muziek berboenji dan zonder bisa merasa poeas. Djam 1.30 liwat tenga malem Madeleine adjak Djin Tik poelang, wäktoe sampe diloear Djin Tik bilang:- „Boekantah kau soeka saja anterin kau sampe diroema ?"

„Tentoe sekali, dan..." Madeleine berpikir sabentaran „djoega saja poenja Caddilac soeda didjoeal..."

„Oh..... kän tida enak, tapi... kenapa ?"

„Itoe auto saben kali bikin soesa dalem perdjalanan, maka Papa ada ingetan beli jang laen...."

Didalem auto dan dengen doedoek berendeng berdoeaan, membikin ia orang poenja hati djadi tergerak satoe dengen laen. Plahan plahan tangannja Djin Tik soeda berada dilehernja Madeleine, dan kaloe itoe doea badan soeda saling deket dan Madeleine soeda ada dalem pelokannja ia poenja bekas swami, Djin Tik telah broentoeng bisa menjioem sibekas istrinja poenja bibir jang manis.....

Diantara silirannja angin, lapat-lapat orang dapet denger soeara jang membilang :-

„Madeleine, sebegitoe lama saja masi idoep, sebegitoe lama saja masi tjintaken kau...."

„Kau katjintaankoe" kata Madeleine" selamanja akoe anggep seperti apa jang Omar

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Khaayam bilang :-

Biar kau kedjem, sakitin hati dan meroesakin, katjintaan,
Ini mata jang menemboes padamoe selaloe dalem kagoembiraan,
Dalem doenia ini kau selaloe djadi 'koe poenja toean.

* * *

Itoelah pada satoe hari paling tjilaka jang moesti dirasaken oleh Kiok Hwa, waktoe ia dapet pergokin Madeleine dan swaminja bikin pertjintaan dalem roemanja, satoe pertjintaan haram.

Tida bisa tahan dengen rasa-loekanja hati, ampir sadja Kiok Hwa soeda tjakar si-maroe, kaloe sadja Djin Tik tida dateng sama tenga.

Djin Tek tela wadjibken dirinja sebagi penonton antara marika poenja pertjektjokan. Marika saling semprot, saling tjatji, tapi maski bagimana djoega Kiok Hwa moesti menjera. Ia tida bisa lagi ladenin omongannja si Maroe jang poenja kepandean lebi banjak dalem hal adoe-lida.

„Ngko Djin Tek saja tida bisa tahan sama kau poenja kelakoean ini. Kaloe kau soeka sama itoe prempoean biarlah saja pergi." Ia menangis menggeroeng „Atau kaloe kau masi tjinta saja oesirlah itoe djalang. . . . ."

„Kau sendiri djalang, setan ." Treak Madeleine.

Djin Tek boeat sekean lamanja serba soesa, ia berdiri dengen bengong sambil awasken doea doeanja dengen tida taoe moesti berboeat apa. . . . . „Kiok Hwa," achir achir ia bisa bilang. „Sabarin hatimoe, kau berdoea nanti dapet hak

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sama rata. . . . "

„Oh lelaki djahanam, djangan kau anggep saja sebagi satoe djalang, jang djadi kau poenja permaenan. Pililah sala satoe atau saja pergi . . . . "

„Saja tida bisa memili . . . "

„Kaloe begitoe, saja nanti pergi dari ini roema . . . . "

Djin Tik tida menjaoet.

* * *

Kiok Hwa mengadoe pada Raad van Justitie, bahoea soewaminja tela berdjina pada lain prempoean. Djin Tik dan Madeleine mengakoe teroes terang dan ia orang njataken kainginannja aken menika. Djin Tik diwadjibken moesti kasi blandja pada Kiok Hwa sebegitoe lama belon kawin.

III

„TIDA KAWIN ORANG ROEDIN"

Sang Iboe jang haroes dikasianin, lagi sekali moesti anggep mantoe pada sang bekas mantoe jang perna ditjereeken oleh anaknja dan sekarang di kawin lagi. Ini Iboe jang tida broentoeng tida bisa kata selainnja goleng kepala. Boeat doea taoen lamanja ia moesti toekar mantoe tiga kali.

Diam-diam itoe Iboe kata sendirian „Kaloe Djin Tik teroes begitoe, saja tida taoe berapa banjak mantoe saja nanti poenja."

Dalem perkawinan jang kadoea kalinja ini tentoe sadja tida ada begitoe rame seperti jang pertama.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

TOEDJOE KALI BERTJEREE

Waktoe marika menika tida selang berapa Minggoe, koenjoeng-koenjoeng Madeleine poenja kabroentoengan diroesaken oleh satoe kabaran dalem soerat kabar Olanda begini:-

BOENOE DIRI

Toean Liem Hoo Siang, satoe saudagar goela jang terkenal tela dinjataken failliet pada hari Senen djam 11 Siang, berhoeboeng dengen satoe karoegian toeroennja goela. Marika poenja kekaja'an tela djadi loedes sama sekali. Hari esoknja, orang dapetken ia soeda mati dipembaringan, tatkala dipreksa oleh dokter njatalah ia tela telen sublimaat.

„Astaga.." Treak Madeleine sambil lari lari pada Ajahnja jang djoestroe doedoek terpekoer bersama Iboenja „Oh Papa, Papa. Njatalah kita poenja harepan soeda djadi habis. Papanja Djin Tik tela failliet dan boenoe diri, dan sekarang ia sendiri soeda djadi roedin.... "

Sambil banting kakinja diatas djoebin si Ajah betreak „Itoelah saja poenja harepan jang penghabisan....."

„"

'Ntjik Hoo Siang tela djadi korban dari ia poenja kebranian dan kakerasan hati loear biasa. Ia ada satoe soedagar sanget djoedjoer, dan selamanja bisa beklai dengen *kertoe terboeka* sampe di Sa'at paling penghabisan.

Ia soeda lawan itoe karoegian sebisa bisa, dengen ambil laen kaoentoengan dari kanan kiri, dan ia soeda lakoeken itoe semoea begitoe loear biasa sebetnja, sampe achirnja ia bisa koerangin djoembla karoegiannja. Tapi itoe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

djoembla masi ada begitoe besar, dan doea toko jang teritoeng ada djadi ia poenja moesoe besar soeda tida bisa kasi hati dan mintaken ia failliet.

Sampe pada harian ia poenja kantoor di zegel, ia masi bisa omong dengen sabar didepannja ia poenja toko. Pada sala satoe makelaar ia ada bilang „Kaloe saja dikasi tempo lagi satoe minggoe, saja nanti toetoep itoe semoea karoegian, dan saja bisa berdiri seperti biasa...."

Banjak orang anggep itoe doea firma ada kedjem, tapi 'ntjik Hoo Siang anggep laen, sambil tertawa ia bilang:- „Itoe ada ia poenja hak...."

Malemnja, ia poenja istri merasa heran, belon perna dapetken 'ntjik Hoo Siang begitoe banjak tempo, dan bisa menglondjor dalem ia poenja korsi males diwaktoe hari belon djadi soree. Pada djam 4 ia soeda mandi dan dengen pakean pijama ia doedoek dikorsi biasa didepan roemanja. Malemnja ia makan seperti biasa, ia poenja moeka ada sabar tapi sedikit poetjat.

„Kau kenapa Siang, kenapa, kau kliatan laen dan..... menakoetken" Kata istrinja seperti dapet firasat apa-apa.

„Tida ada lebi sial dari ini malem 'Nik. Saja soeda tida poenja oeang setenga cents lagi, dan ini roema soeda ada dalem tangannja Weeskamer, dan kita tjoema boleh tinggal disini sampe laen Minggoe....."

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Itoe istri betreak dengen kaget dan parasnja lantas djadi poetjat. „Dan kita nanti djadi roedin Siang. Astaga, bagimana bisa djadi begitoe..?"

Hoo Siang hiboerin istrinja dengen tertawa „Saja anggep soeda takdir saja aken begini..."

Dihari esoknja sampe matahari soeda naek tinggi, pintoe kamarnja 'ntjik Hoo Siang tinggal tertoetoep. Istrinja jang selama itoe malem djadi tjoeriga tela gedor itoe pintoe dari pelahan sampe keras, dan toch sampe itoe pintoe digedor hingga pitja, tida ada satoe soeara kadengeran.

Marika tela bisa masoek dengen paksa dan dapetken 'Ntjik Hoo Siang soeda tida bernjawa lagi.

„"„

Satoe kadoekaan besar sekarang tela menimpa pada itoe familie. Boekan sadja kasialan dari perdagangan soeda bawa laroet ia poenja kekajaan bilang poeloe millioen, djoega elmaoet telah bawa poelang djiwanja itoe djago-dagang ka rachmat oelah.

Djin Tik moelai sedikit taoe rasa, dan dalem selama itoe waktoe ia ada berkerdja berat. 'Ntjik Hoo Siang tjoema ada poenja anak ia sendiri, dan tentoe ia sekarang moesti pikoel semoea koeadjiban dalem roema tangga.

Madeleine ikoet djoega dalem itoe koempoelan familie, seperti ia ada satoe mantoe, ia berkaboeng menoeroet adat kesopanan kita, tapi

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

itoe moeka tida sekali ada menjataken doeka atau ikoet merasa menjesel atas soeaminja poenja kasoesaan. Boekan sadja ini koeadjiban dari satoe istri dan mantoe tida kliatan pada parasnja Madeleine, malahan itoe paras sabenkali djadi merengoet apabila meliat pada Djin Tik.

Ini tentoe ada sebabnja.

Kenapatah Madeleine soeda menika kombali pada Djin Tik? Apatah ia masi tjinta pada itoe lelaki?

Tida, sedari Kong Tjin menika, ia poenja hati selamanja inget pada itoe lelaki jang paling meresep. Ajahnja, dengen tida ketaoean telah bikin satoe karoegian amat besar, jang bila dalem sedikit waktoe ia tida bisa dapet lobang boeat toetoep, nistjaja itoe rahsia lantas terboeka, dan ia poenja pioetang pioetang nanti dateng bergroemoetan boeat toetoep ia poenja kantoor.

Ia sendiri soeda djoeal mobiel dan barang mas intennja, agar ia bisa kasi sedikit kaentengan dan bisa poeter poela ia poenja oeang. Madeleine telah dapet taoe ini hal, waktoe ia mengintip satoe pertjakepan dari Ajah dan Iboenja. Ini anak prempoean, maskipoen ada bawa tingka 'gitoe kiklat dalem hal menoedjoe ka doenia Barat, toch ia ada satoe anak jang sanget menjinta pada Iboe-bapanja, dan katjintaan itoe ada sama besarnja seperti ia tjintaken dirinja sendiri.

Itoe kasoesaan jang menimpa pada Ajahnja,

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

telah menjediken hatinja kita poenja Madeleine. Seperti ia ada satoe prempoean, ia pikir tida nanti bisa menoeloeng satoe apa. Blakangan ia tela pergi ka itoe pesta berkedok, dan dapet taoe bahoea Djin Tik telah dateng di itoe medan pesta dengen auto baroe. Dan djoestroe Djin Tik kamoedian djadi tergila-gila kombali padanja, maski ia sendiri poenja kajintaan soeda djadi loemer, ia paksa djoega aken menrima dan tela berniat boeat oesir istrinja Djin Tik jang tertjinta soepaja ia bisa dapet kadoedoekan sebagi njonja-roema-moeda. Ia taoe sampe baek jang Iboenja Djin Tik ada itoe matjem Iboe jang selaloe toeroetin apa kahendakan anaknja. Kaloe ia bisa dapet tempat dalem itoe roema dan bisa ambil hatinja ia poenja bakal mertoea prempoean, pastilah ia tida soesa aken gremengin Djin Tik boeat menoeloeng Ajahnja dalem itoe kasoesaan, kerna dengen sebagian sadja dari oeangnja itoe soedagar jang laen, tjoekoep boeat toetoep itoe semoea karoegian.

Itoe tjara tjara soeda diatoer dengen baek zonder diloear taoenja ia poenja Ajah Bonda. Ia tjoema kasi taoe bahoea Djin Tik minta ia djadi istrinja, dan djandji aken menoeloeng Ajahnja. Si Ajah tentoe sadja tida taoe jang sang anak setenga „Gadeken dirinja" boeat dapetken itoe oeang.

„ „

Lajonnja 'ntjik Hoo Siang dikoeboer dengen oepatjara saderhana, dengen banjak sekali sau-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924093365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dagar-saudagar Tionghoa dan Europa, Makelaar-makelaar dan orang-orang jang perna bikin perhoeboengan padanja toeroet menganter. Marika semoea merasa ada kailangan satoe sobat jang senantiasa sanget menarik ia orang poenja hati dari ia poenja tjara berdagang jang terkenal. Ia ada saorang tida terlaloe terpladjar, waktoe ketjilnja ia tjoema dididik oleh satoe goeroe boeat beladjarin ia bahasa Tionghoa, tapi toch ia poenja systeem dagang ada sama baeknja seperti saudagar-saudagar Europa jang modern.

Banjaknja memakan tempo boeat oeroes djinazat Ajahnja, membikin Djin Tik boeat sekean lamanja tida bisa wadjibken dirinja aken poelang pada istrinja, sedeng begitoe ia tida djadi koerang seneng hati maskipoen Madeleine tida perna sambang ia, hiboerin ia, atau sedikitnja kasi liat mata idoengnja, jang sesoeatoe istri haroes berboeat. Ia tida njana pada satoe hari ia moesti trima satoe soerat jang antara lain-lain ada berboenji begini:-

> *.... Madeleine tida bisa idoep saderhana, ia tida bisa zonder pesiar sama auto. Satoe lelaki jang sedikitnja tida bisa sediaken satoe mobiel, ia tida aken djadi soeaminja itoe prempoean. Apa kau soeda merasa dirimoe sekarang soeda roedin, dan tida mampoe lagi tawarin istrimoe „Pesiar sama Mobiel" waktoe sore selagi matahari mentjarken tjahajanja dengen enteng? Kau, Tik, wadjibnja moesti taoe ini, sabetoelnja Madeleine oendjoekin pintoe boeat kau kloear dari roemanja ....*

Ia tida taoe siapa pengirimnja, dan jang membikin itoe perkara djadi lebi gelap, itoe toelisan

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ada tertjitak oleh mesin toelis Hammond jang ia sendiri belon perna dapetken sala-satoe sobatnja ada poenja masin sematjem itoe. Plahan-plahan ia poenja hati moelai merasa bahoea apa jang ditoetoerken dalem itoe soerat ada betoel. Ia ada saorang jang perna idoep sama-sama dengen Madeleine, ia taoe bagimana besar keangkoeannja Madeleine dalem hal memandeng saorang jang miskin.

Madeleine perna kata padanja: „Perkawinan ada satoe penghidoepan baroe dan kaplesiran. Siapa jang maoe kawin boeat djadi sengsara, dia ada bodo."

Djin Tik tjoba tjari taoe sampe kemana parannja itoe perkata'an, dan Madeleine kasi djawaban begini: „Kesenengan, tida bisa ada zonder oeang. Kasenengan dalem perkawinan selamanja haroes berendeng sama-sama harta. Saorang jang ingin dalem perkawinannja mendjadi saorang jang broentoeng, ia moesti liat bahoea bakal ia poenja djodo bisa sediaken segala apa serba tjoekoep boeat bikin kau poeas...."

„Dan katjinta'an . . . . ?"

„Katjinta'an tinggal disamping. Kau Djin Tik kenapa tida menika atau menjinta pada si Dorie jang miskin, toch ia ada sampe eilok dan tertjinta ? Saja, kenapa saja tida kawin sama Johan, jang ada sampe tjakep tapi miskin ? Artinja sesoeda liat oeang ada katjinta'an . . . . "

Ini ada katerangan lengkep jang menjataken ia bakal tida bisa idoep poela sama istrinja, dan boeat dapet kenjataan lebi djaoe ia telah

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

koendjoengin roema istrinja.

Kabetoelan ia dapetken istrinja lagi memaen dalem kebonnja sama ia poenja andjing ketjil. Ini istri biasanja lantas sadja berdiri, dan sembari kasi oendjoek moeka manis pimpin soeaminja boeat masoek kedalem roema, dan itoe tempo waktoe Djin Tik masi ada mempoenjai doea mobiel dan harta ajahnja masi bermillioen millioen. Sekarang, djangan poela pimpin atau moeka girang, tengok si-kaga.

Dengen sabar Djin Tik samperin istrinja, dan dengen manis ia berkata:- „Madeleine, kita tida broentoeng. Saja bakal tida bisa adjak lagi kau pesiar dengen mobiel. ."

Dengen zonder memandeng orang poenja moeka, Madeleine berkata dengen ketoes:- „Apatah kita bisa idoep zonder itoe?"

Meliat ini tjara jang sanget menjakitin hati, jang soeda ditoedjoeken pada saorang jang berhati besar seperti Djin Tik, dengen paras koerang seneng hati ia pegang tangannja ia poenja istri dan berkata:- „Apa ini jang dinamaken kau poenja katjintaan? Saja merasa diri saja ada roedin....."

Sabelon ini perkataan dilandjoetken Madeleine soeda samboengin: „Saorang jang roedin tida bisa djadi soeaminja Madeleine jang tida bisa idoep saderhana. Ini berapa kali saja soeda bilang....."

Djin Tik moendoer berapa tindak sambil pegangin kepalanja, saolah olah ia takoet itoe otak nanti melontjat kaloear. „Madeleine" Ia

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kata sambil togo sakoenja dan kloearken satoe soerat „Djadi terang sekali ini soerat ada dari kau atau dari kau poenja soeroean. Oh, bagoes amat! Sekarang saja mengerti. Kau menika saja boeat saja poenja oeang, boeat saja poenja mobiel, boeat saja poenja segala apa dan..."

„Soeda tjoekoep..." Kata Madeleine.

„Baek" Kata Djin Tik kombali dengen lebi sabar. „Sekarang saja taoe kau tida bisa idoep dengen saorang roedin. Kita soeda menika, tapi kita belon pergi sama ambtenaar Burgerlijke Stand. Pertjerean tjoema bisa dibikin antara kita orang sendiri...."

„Kau poenja soeka. Lebi baek kau pergi lebi doeloe sabeloennja saja moesti kepaksa kasi oendjoek padamoe saja tida soeka kau tinggal dalem ini roema...."

Waktoe Djin Tik menglojor kloear dengen badan limboeng, ia telah merasa, bahoea itoe prempoean dengen ia poenja kamerdikaan jang begitoe loeas, boekan sadja bisa bikin broentoeng satoe soeami jang modern, djoega ada tjoekoep kedjem aken kasi oendjoek itoe tjara „Maen bertjeree....."

IV
BERPISA MATI

Berobanja ia poenja karacter sedari hadepken kamiskinan, membikin Djin Tik tida djadi saorang jang sanget tida broentoeng. Kaloe doeloe Djin Tik ada satoe Don Juan jang hamboerin doewit seperti oedjan, adalah sekarang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924093365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ia ada satoe anak moeda jang baek, jang di ingin oleh Iboenja.

Ia sekarang tela berkerdja pada satoe firma bekas sobat Ajahnja jang kekel sebagi satoe Kassier. Ia telah berkerdja sanget radjin dan baek, hingga ia telah dapet kapertjajaan besar dari Chefnja.

Sedari masi anak soedagar, ia ada mempoenjai satoe kenalan, satoe Nona Blanda-pranakan jang berkerdja pada sala satoe toko pakean prempoean. Itoe nona poenja boedi perketi ada sanget manis dan lema lemboet, jang membikin saben[2] ia didjadiken soeal-djawab dalem hatinja kita poenja Djin Tik. Ia poenja paras ada eilok, dan maskipoen ia ada satoe Nona Olanda pranakan, ia poenja koelit ada sama poetinja seperti nona nona Olanda totok, tjoema tida terlaloe mera.

Perkenalan itoe semangkin lama djadi semangkin rapet, tapi dalem sebegitoe djaoe marika tida lingkain itoe wates dari kasederhanaan, seperti Djin Tik sendiri masi ada mempoenjai istri.

Itoe tiga istri kamoedian soeda pisaken dirinja dari Djin Tik dengen pertjerean. Ia jang biasanja soeka dateng di itoe toko pakean dengen tida loepa gandeng istrinja jang modern, tela membawa kaheranannja itoe nona, waktoe blakangan ia dateng disitoe dengan sendirian, dan selagi doeloenja ia dateng boeat beli banjak rok rok jang bagoes, adalah sekarang ia dateng boeat beli sadjah pakean lelaki.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Nona Doyer satoe tempo soeda begitoe djail aken menanjak:- „Toean, saja dapet liat satoe peroba'an besar pada kau.....?"

„Nona" Ia kata „Itoe perobaan ada sanget besar jang merobaken antero saja poenja penghidoepan....."

Dan waktoe oetjapken itoe perkataan parasnja Djin Tik tela djadi soerem, maka Nona Doyer merasa perloe tida landjoetken itoe lebi djaoe.

„Saja nanti girang sekali Nona, kaloe saja bisa toetoerken kau apa jang telah terdjadi dengen saja. Tentoe boekan disini. Apa kau soeka?"

Degen soenggoe Nina bilang:- „Saja ingin bisa berboeat apa apa aken goenamoe toean. Kapan kau maoe...?"

„Saja bisa samperin waktoe kau hendak poelang. Djam 8..."

* * *

Dengen satoe kreta jang baek, Djin Tik mencenggoe didepannja itoe toko pakean, dan kamoedian Nina ada djadi ia poenja temen.

Dalem itoe perdjalanan Djin Tik toetoerken ia poenja perkawinan jang tida broentoeng. Djin Tik tentoe ada sampe pinter aken tida toetoerken ia poenja kesala'an sendiri, hanja tjeritaken itoe begitoe baek sampe Nina djadi merasa kasian padanja.

„Saja soeda kedjeblos dalem pertjintaan lahir, jang menika saja boeat saia poenja oeang. Doeloe saja ada banjak oeang, tapi sesoeda Papa saja djadi roedin dengen tjara terhormat, saja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tentoe moesti djadi saorang jang miskin. Kamiskinan tela bawa pergi saja poenja sobat sobat, tapi tentoe tida sobat jang toeloes . . . "

„Itoe ada satoe kelakoean koerang djoedjoer dalem pertjinta'an, toean. Satoe prempoean, siapa tida mempoenjai katoeloesan dalem pertjinta'an, ia boekan ada itoe prempoean bakal mendjadi madjikan dari satoe roema tangga, ia tentoe boekan ada itoe kwaliteit . . . "

Dari sini itoe omongan moelai menjasar sampe pada lain djoeroesan, hinggą . . . marika moesti menjataken perasahan hatinja satoe dengen lain.

„Kaloe kau pertjaja saja ada itoe lelaki bisa djadi pemimpin jang baek Nona . . . " Ia kata „Saja nanti merasa girang dan broentoeng kaloe kau soedi trima saja boeat djadi kau poenja soeami . . . . "

Nina toendoekin kepalanja dengen maloe-maloe . . . .

„Kau pandeng kebangsa'an . . . . ?"

Djin Tik belon bisa landjoetken ia poenja perkata'an lebi djaoe, bila Nina soeda berkata:- „Oh Liem, saja boekan ada itoe matjem prempoean dari kau poenja anggepan . . . "

* * *

Pada satoe hari Djin Tik moesti dateng pada madjikan dari itoe toko pakean, soepaja soeka ditjariken p ngganti dari Nina poenja pakerdjaan, dan ia njataken djoega bahoea ia bakal menika pada laen boelannja.

Itoe madjikan ada oendjoek kagirangan hatinja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

pada itoe doea merpati, dan ia pertjaja meliat sama masing-masing poenja tabiat, perkawinan itoe nanti membawa satoe kabroentoengan.

Selang satoe boelan marika soeda djadi soeami istri satoe dengen laen. Nina tjintaken ia poenja soeami maskipoen sekarang ia soeda djadi miskin. Ia soeda tjintaken sedari Djin Tik mempoenjai istri jang pertama; ia soeda pendem itoe katjintaan, sebab taoe tentoe ia tida bisa dapet tempat pada itoe hati jang soeda diseraken pada laen orang. Ia tjinta Djin Tik boekan boeat ia poenja oeang, seperti sekarang ia soeda kawin padanja sesoeda ia djadi miskin.

Tapi helaas pembatja, setaoe memang soeda djadi „Nasibnja" Djin Tik, atau ia moesti alamken satoe perdjalanan begitoe loear biasa boeat „Kawin dan Kawin" dengen saben saben bikin „Pertjereean". Nina, itoe prempoean jang roepa-roepanja bakal bisa kasi itoe manisnja penghidoepan dalem roema tangganja Djin Tik, pada satoe hari soeda terserang oleh penjakit Infleunza jang itoe waktoe ada menjerang keras.

Marika saben-saben dibikin ngeri dengen banjaknja orang jang djadi korban dari itoe „penjakit hantoe". Marika tjoba mendjaga dengen hati-hati ia poenja makanan, ia poenja tidoer, dan ia poenja segala apa, selaen begitoe ia pertjaja djoega bahoea Allah tida nanti ada terlaloe kedjem boeat pisaken marika dalem keadaan begitoe mengantjoerken.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Toch pada satoe malem, Nina moesti kasi slamet tinggal pada swaminja, sesoeda tiga hari ia dalem sakit berat, dan maskipoen soeda dioendang tiga dokter dengen berbareng. toch soeda tida bisa ditoeloeng lagi.

„Saja menjesel Liem, saja moesti tinggalken kau bersendirian. Sampe ini saat saja poenja rasa tjinta masi ada begitoe besar, jang membikin saja tida mati lebi siang. Saja sanget bertrima kasi atas kau sendiri poenja katjintaan..... Kaloe saja mati, djangan loepa dateng ditempat koeboeran saja. Djangan sirem banjak kembang, tapi kau poenja hati....."

Djin Tik soeda mengoetjoerken banjak aer mata, dan saminggoe sesoeda istrinja jang tertjinta dikoeboer, ia telah djato sakit sanget berat. Ia kapingin lantas djadi mati aken bisa mengikoet pada Nina, tapi Allah tida toeroetin maoenja satoe-satoe machloeknja. Ia soeda djadi semboe sesoeda bikin koeroes ia poenja badan.

Diam diam ia berkata sendirian :- „Nina tida seperti Madeleine tjereeken saja hidoep, tapi ia tjereeken saja mati....."

V

BOEAT SATOE ISTRI

Djin Tik sasoeda alamken „Ampat kali kawin" dan „Ampat kali bertjeree" rasanja ia ingin hidoep sendirian boeat selamanja.

Tapi bagimana djoega, Djin Tik poenja djandji-tida-maoe-kawin-lagi telah bisa dibantras

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dengen gampang oleh ia poenja familie, jang djodoken ia pada satoe gadis, katanja orang baek-baekan.

„Kau masi moeda Tik" katanja ia poenja Ie-tio „Boeat kau aken tinggal boedjang bisa djadi berbahaja boeat kau poenja diri. Laginja kau moesti inget, kau poenja Ajah tjoema poenja anak kau satoe, toeroenan She Liem tjoema bisa dateng dari kau. Habis, kaloe kau tida menika, kan itoe toeroenan bisa djadi habis. Kau djadi satoe anak poethauw dengen berlakoe begitoe Tek"

Boekan sadja ini Ie-tio, ia poenja Bo-koe soeda tambain sama pepata pepata Khongtjoe jang tadjem, jang bikin Djin Tik kamoedian merasa dirinja berboeat dosa kaloe ia tida maoe kawin. Kawin sadja sa'ada adanja, djangan kamilikan perkara pertjintaan, asal sadja poenja toeroenan jang baek. Djin Tik setenga tida berdaja boeat membanta, seperti ia soeda tida broentoeng dalem piliannja sendiri.

Ia sendiri sama sekali tida perhatiken sama ia poenja hari kawin, sampe pada satoe hari ia dapetken Bo-koenja lagi toelis oendang oendang jang antara laen laen menjeboetken :-

. . . saja aken menikaken saja poenja anak lelaki :-

LIEM DJIEN TIK

DAPET PADA

TAN KIONG NIO

Anak prempoeannja Losiansing Tan Him Lie di.....

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Dan pada satoe hari itoe pernikaan dibikin dengen setjara koeno. Ia poenja Iboe dalem ini hal ada tida toeroet tjampoer, semoea diseraken pada familienja jang terdiri dari kaoem kaoem kolot.

Sedari Ajahnja Djin Tik dikoeboer, oleh soedaranja lelaki paling toea Iboenja tela diadjak pinda di Malang, soepaja bisa tjampoer lagi sama familie lama. Berhoeboeng dengen pernikaannja Djin Tik, ia tjoema diremboekin dengen soerat, dan taoe-taoe itoe perkara kawin soeda kedjadian, dan pada satoe hari ia soeda disoesoel sama auto oleh familienja di itoe tempat.

Perkawinan berdjalan dengen baek, dengen Djin Tik tida taoe kwaliteit matjem apa adanja ia poenja istri. Pilian dari moeka Djin Tik anggep „boleh", ia belon taoe, tjara bagimana istrinja jang sekarang nanti bikin broentoeng ianja.

Boeat sekean lama ia moesti bersabar atas kagoblokan istrinja, jang ampir sama sekali tida mengerti apa artinja djadi „I s t r i O r a n g". Dalem segala apa maloe-maloe, dalem begini maloe-maloe. Boeat bisa omong dengen baek sadjah, Djin Tik moesti makan tempo tida koerang dari setenga boelan.

Satoe tempo Djin Tek ampir djadi tertawa berkaka'an, kaloe ia inget waktoe ia adjar kenal pada istrinja „*Kiong ,ambilin itoe oeang didompet...*" Saoetnja „*Dak-taoe....*" dan lari pergi.

Waktoe ia poelang kerdja, ia tjoema dapetken thee dan koewee diatas medja, dan boeat

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dapetken ia ponnja istri ia moesti masoek kedalem dapoer atau dipeloksok; tentoe Djin Tik tida bisa laloeasa berboeat begitoe, istrinja masi ada poenja adik adik prawan.

Pendeknja selama kawin 3 of 4 boelan, paling banjak Djin Tik bisa djoempain istrinja dalem kamar. Dalem kamar marika tida laen maen bisoe bisoean. Kaloe diadjak omong tiga poeloe pata, istrinja tjoema pandei djawab „Ja. . . ." atau „Tida. . . ." sama badan membalik blakang. Kaloe waktoe djalan djalan dan diadjak bergandeng tangan, ia lantas djadi sengol dan bilang „Kan maloe, kok kajak blanda blanda'an. . . ." Ini soenggoe bikin Djin Tik djadi Bohwat betoel betoel, sampe achir achir ia moesti bilang „Saja tela menika pada satoe patoeng."

Selagi ini istri ada poenja ini „Maloe-maloe-koetjing" loear biasa, adalah ia teritoeng dojan ngobrol disebla tangga. Ia poenja kapinteran speciaal jalah doedoek seharian diatas tiker sambil matanja melirik-lirik silintrik.

Ini istri pemaloean, barangkali soeda kemasoekan betoel betoel sama setan kartoe, achir achir bisa djoega menjenengken hatinja Djin Tik dengen berlakoe manis-manis. Lebi aneh lagi semangkin hari Djin Tik semangkin djadi toendoek pada istrinja. Ini semoea katanja, lantaran bisanja Pak Doekoen Doerian poenja djimat jang mandjoer, Kiong Nio bisa kenal ini semoea, lantaran bisanja ia poenja tementemen poedjonggo kartoe jang terdiri dari sega-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

la matjem 'wak, 'ntjim, atau 'nso, jang bersama'an kwaliteit.

Sebab merasa perloe aken bikin ini tjerita lebi ringkes, dibikin pendek sadja, setaoe lantaran mandjoernja sang obat goena-goena, atau setaoe Djin Tik blakangan ada tjinta pada istrinja lantaran kasian, sesoeda ia alamken banjak perkawinan jang gandjil; dan lantaran terlaloe menoeroetin pada istrinja itoe, achirnja ia moesti mendekem dalem pendjara kerna memake oeang boeat goena sang istri hamboerin diatas tiker.

Ini semoea tida terlaloe dimenjesel oleh Djin Tik, kaloe waktoe kloear dari pendjara ia bisa dapetken istrinja kombali. Sang istri jang blakangan soeda dioesir dari roema orang toeanja, lantaran ketaoean berkelakoean koerang bagoes kerna kagila'an maen, Djin Tik dapetken ia mendjadi goela-goelanja lain orang.

Dengen meneba dada Djin Tek meratab „Apa jang terdiadi pada saja, kliatan ada sanget moestail, toch sekarang saja moesti bertjeree pada istri saja kalima kalinja dengen begini aneh .... Oh, perkawinan ...!"

VII
BERTJEREE DIATAS TOONEEL.

Lagi-lagi Djin Tik moesti idoep saorang diri, sambil bajangken ia poenja perdjalanan jang loear biasa. Meliat gagalnja ia poenja lima kali menika, ia separo maoe ambil poetoesan aken tida ingin aken hadepken lagi satoe perkawinnan, kaloe sesoeda berapa boelan dari itoe ia moesti alamken satoe pertjerean.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Ia sekarang merasa kapok aken berkerdja dengen oeang, seperti ia soeda ada tjatjat sama itoe. Atas pertoeloengannja sala satoe sobat Ajahnja jang lain, ia sekarang dipakerdjaken sebagi satoe pembantoe Boekhouder.

Djin Tik ada ambil banjak perhatian sama ia poenja pakerdja'an, dan selagi ia ada poenja sedikit kebiasa'an tentang Boekhouding, dalem sedikit tempo sadja ia ampir mengerti semoea.

Ia sekarang ada teritoeng saorang moeda jang soeka tjampoer dalem oeroesan kong-ik, dari sala satoe ia poenja gerakan jang berhasil jalah membikin satoe perkoempoelan „Tjhing Lian Hwee" jang antara laen-laen perhatiken Muziek, Tooneel, dan gambar.

Marika merasa broentoeng sebagi pemboekaan pertama tela kasi pertoendjoekan dengen lelakon *„Bergontjangnja prikabedjikan"* jang sengadja dikarang oleh satoe Dramatist Tionghoa jang terkenal speciaal disediaken boeat itoe perkoempoelan. Djin Tik jang ada djadi Vice President dari itoe perkoempoelan tela dipili sebagi Hoofdrol oleh sang Tooneel Directeur jang djadi pengarangnja itoe tjerita.

Repetitie dimoelain dengen baek. Bagian afdeeling Tooneel perhatiken betoel ia poenja tooneel, sedeng bagian afdeeling muziek perhatiken betoel ia poenja muziek, selagi begitoe dalem golongan Hoofdbestuur soeda disediaken berapa comite, seperti Hoofdbestuur sendiri moesti pikoel koeadjiban oeroes administratie, pendjoealan kartjis, etc. Berapa leden soeda

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

diwadjibken boeat oeroes reclame, drukwerken dan laen-laen. Dengen adanja itoe pembagian, dan beresnja satoe sama laen mengatoer koeadjibannja sendiri, boekan heran pada waktoe malemnja dari itoe pertoendjoekan dibikin, segala apa soeda serba beres.

Itoe pertoendjoekan ada diboeka dalem satoe Schouburg, jang tela dikoendjoengin oleh oleh banjak sekali penonton sampe achirnja penonton moesti sesambatan minta korsi.

Itoe tooneel ada terbagi dalem 3 bedrijf, dan orang jang ambil bagian dalem itoe lelakon ada sebagi brikoet :-

Harry Winthrop — Swami
Njonja Winthrop — Istri
Ned Huntley — Katjintaan.

Kedjadian di New York pada moesim Spring.

Djalannja tjerita ada sebagi brikoet dengen ringkes :-

„Harry Winthrop ada saorang dagang jang repot, saben hari tida laen jang dioeroes selaennja dagang. Istrinja ada satoe prempoean genit jang kliwat merdika. Merasa koerang seneng sama kelakoean swaminja jang tida perdoeliken padanja, ia ambil kasenengen dalem roema perkoempoelan, dalem mana ia soeda djato hati sama Ned Huntley, satoe violist jang terkenal. Pada satoe malem, selagi swaminja pergi loear kota, Njonja Winthrop oendang Ned (dimaenken oleh Djin Tik) dateng diroemanja dan bikin pertjintaan. Kabetoelan swaminja dateng dan disitoe istrinja ditjereken, dan si istri kawin sama si Ned.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Dilaen taoennja kedjadian satoe hari selagi Ned dan istrinja pesiar disatoe goenoeng, ia soeda berdjoempa pada Harry. Si Istri telah djato tjinta kombali dan bikin pertjintaan, jang membikin Ned moesti bertjeree pada si istri jang ia dapet dari tjereeannja si Harry. . . . . ,"

Dan waktoe itoe pertoendjoekan berachir dengen tampik soerak dari penonton, dalem kamar rias Djin Tik djadi tertawa sendirian sambil membilang :- „Saja anggep ini ada saja poenja pertjereean jang ke-anem. Saja heran bagimana kesana dan kesini, selaloe moesti hadepken p e r t j e r e e a n, sampepoen dalem satoe lelakon Tooneel saja moesti djadi satoe l e l a k i jang bertjeree pada istrinja. . . ."

Pengarang ini tjerita bisa kasi nama padanja „Toekang bertjeree".

VII
HIDOEP SENDIRIAN

'Ntjim Hoo Siang, Iboenja Djin Tik, senantiasa belon poetoes harepan aken nikaken anaknja pada Tin Nio, satoe gadis jang ia ada sanget sympathi; bagimana itoe penghidoepan nanti djadi begitoe broentoeng bila ia bisa poenjain dia sebagi njonja mantoenja.

Ia soeda alamken anaknja poenja perdjalanan jang aneh, dan dengen itoe semoea kegagalan membikin ia berkata sendirian :- „Tjoba kaloe Tin Nio ada mendjadi istrinja Djin Tik, pertjerean satoe kali poen tida nanti terdjadi. . . ."

Ia njataken itoe pada ia poenja Twako, jaitoe satoe soedagar besar di Malang. Ini soe-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924081365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dara setoedjoe sekali dengen itoe maksoed, dan boeat goena itoe ia poenja istri berdjandji aken sama-sama dateng melamar.

Djin Tik, selagi poelang dalem verlof stenga boelan, soeda dinjataken tentang ini perkara. Ini anak djadi maloe waktoe ia moesti denger lagi itoe nama Tin Nio, dan ia tjoema bisa kasi djawaban: „Mama, sebab saja soeda tida broentoeng dalem pilian sendiri, biarlah boeat diri saja jang blakang hari ada tersera pada-moe. . ."

„Oh anak. . ." Katanja sang Iboe jang ampir hendak memelok moeka anaknja, kaloe ia ada satoe Iboe Europa „Tida ada satoe apa bikin saja djadi begitoe broentoeng seperti kau tela berboeat ini hari. . . ."

Moekanja itoe Iboe ada bertjaja begitoe roepa waktoe oetjapken itoe perkataan. Besarnja ini katjintaan dari satoe Iboe pada anaknja membikin Djin Tik djadi merasa dan akoe bener apa jang Monsieur Amor perna toelis :-

Itoe I b o e, adalah kau poenja boea hati,
Jang kau haroes tjinta, sajang, dan bakti,
Sampe pada kau poenja hari mati.

Sambil menginget sama ini perkitaan, Djin Tik tela tekoek dengkoelnja boeat barloetoet, dan dengen aer mata jang berlinang ia berkata dengen soerat sember:- „Mama, Bagimana saja soeda bikin kau djadi sengsara, kerna saja ada senget melawan sama kau poenja kahendak. Apa kau soeka ampoenin anakmoe, Mama, anakmoe jang doerhaka. . . ?"

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Anak... kata sang Iboe sambil oesap ia poenja ramboet ,,Sepoeloe kali kau bedoerhaka pada saja anak, tjoekoep dengen satoe kali kau poenja kombali seperti ini hari.....,,"

—

Lamaran dibikin dan ditrima dengen baek. Hari kawin tela ditetepken pada satoe tanggal jang djato hari Minggoe. Djin Tik tida bisa pikir bagimana ia moesti menjinta lagi pada ia poenja istri, jang dengen setjara gampang diseboet katoedjoe. Dengen tida terlaloe goembira ia bertemoe pada ia poenja pengantent prempoean. Kadoea fihak ada dirajaken dengen pantes.

Waktoe Djin Tik tjoba aken tjari taoe parasnja Tin Nio, dengen kaget ia dapetkan itoe mata jang bening ada sanget boetek, sedeng itoe moeka jang permei kliatan poetjat, Djin Tik merasa bahoea itoe gadis tela habis menangis dan berdoeka. Ia tida taoe apa sebabnja.

Pada maleman dari itoe hari-kawin, dan waktoe ia masoek dalem karmarnja ia poenja istri, ia dapetken Tin Nio lagi diatas pembaringan. Itoe gadis jang doeloenja ia sanget pandeng renda, njata ada poenja tjitakan badan jang sanget menggioerken, jang dengen seklebatan sadjah tjoekoep bikin ia poenja bati djadi tergioer. Dengen soeara lema lemboet ia berkata:- ,,Nona, bagimana tida seneng kaloe saja liat kau begitoe sedi. Apa saja bisa berboeat apa-apa goenamoe...?"

Kita poenja gadis menangis lebi keras, seperti

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

djoega ia terkoeroeng oleh katjilakaan katjilakaan jang semangkin lama djadi semangkin deket. Waktoe ia berdaja boeat bikin diam tida berhasil, dengen doeka ia moendar mandir dalem itoe kamar, dan selagi begitoe koenjoeng koenjoeng matanja tela dapet liat satoe barang apa-apa jang terselip dalem pakean rok pengantent.

Ia soeda poengoet itoe barang diloear taoenja Tin Nio, jang ternjata ada satoe portrait dari satoe lelaki jang parasnja ada mengoendjoeken sifat[2] jang sopan. Ia liat diblakangnja tertoelis berapa pata sairan :-

Kau poenja bakti pada Iboe haroes dikasi poedjian,
Maskipoen kau moesti tinggalken kau poenja katjintaan,
Slamet berpisa Tin, biarlah kau dapet kabroentoengan,
Dalem kau poenja perkawinan jang bakal kedjadian.
Saja harep itoe swami jang bakal kasi kau pimpinan,
Bisa bawa kau katempat sedjati dalem kasenengan;
Djangan pikirken saja lagi, itoe anak pemboeangan,
Sebab kau poenja kasenengan nanti dapet rintangan.

Saorang sebagi Djin Tik jang alamken banjak pertjintaan, hatinja telah djadi terharoe dan sanget mentjelos. Seperti alamken diri sendiri sanget tida broentoeng waktoe berada dalem itoe kadoekaan, ia anggep itoe ada sama beratnja seperti Tin Nio di itoe waktoe. „Ia soeda menika dengen terpaksa, lantaran kebaktian" Ia mengrendeng „Bagimana saja bisa kapingin ditjinta oleh saorang jang hatinja soeda tersera pada laen orang....?!"

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Dengen haloes ia bangoenin istrinja dan berkata:- „Tin saja taoe kenapa kau begitoe sedi....." Ini perkataan belon habis dioetjapken waktoe Tin poenja moeka lantas djadi poetjat; ia tela djadi goemeter keras waktoe ia dapetken itoe portrait dalem tanganja Djin Tik Dengen ketakoetan ia reboet itoe gambar jang Djin Tik seraken dengen sigra; ia bediri dengen bengong sambil awasken moekanja Djin Tik; achirnja ia berloetoet dan berkata:- „Ngko, saja ada terlaloe hina boeat djadi kau poenja istri.....terlaloe hina.... Selamanja 'ngko, saja pandeng kau sebagi satoe lelaki jang baek, dan saja merasa menjesel moesti seraken ini badan jang soeda djadi poenjanja laen orang....."

„Tin..." Djin Tik kata sembari pegang tangannja ia poenja istri „Saja tjinta kau sebegitoe lekas saja liat kau poenja segala apa, tapi senget tida broentoeng. Kau soeda djadi poenjanja laen orang, dan maskipoen kebaktian ada paksa kau aken menika dan tjintaken saja, itoe katjintaan tida ada 1 per 10 dari apa kau soeda tjintaken itoe lelaki jang seharoesnja ada poenja lebi banjak hak boeat dapetken kau poenja diri..."

„Ngko....."

„Saja ingin liat kau djadi broentoeng Tin, tapi tida dalem saja poenja tangan. Saja tida kapingin liat itoe lelaki djadi tjilaka, sebab saja soeda reboet kau poenja diri. Apa ia nanti pertjaja kita soeda bersama sama dalem satoe kamar, dan kita belon lakoeken koeadjiban swami istri? Saja merasa pasti ia ada saorang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

poenja kapertjajaan besar. Saja tida taoe bagimana hantjoer waktoe saja moesti pergi dari kau. tapi saja ada terhiboer sebab saja berboeat kebaekan pada kau berdoea. Tapi kita moesti atoer bagimana kita moesti berpisa dengen djalan jang paling baek. . . ."

Tin Nio tjangkrem tangannja Djin Tik, dan kamoedian menangis kombali. „Saja tida njana 'ngko" ia meratab, „Kaloe hidoep saja moesti djadi penggoda dari kasenengannja doea orang moeda. . . ."

Djin Tik itoe malem tela berlaloe dan samperin roemanja Giok Tjwan. „Lebi doeloe saja kenalken diri saja Djin Tik" ia moelain berkata „Boekantah kau kenal sama Tin Nio?"

Giok Tjwan boeat sekean lamanja djadi bengoeng, dengen tida djawab orang poenja pertanjakan ia bikin pertanjakan:-

„Apa kau poenja maksoed?"

„Saja ada sreaminja Tin Nio" Kata Djin Tik „dan kau, saja taoe ada ia poenja katjintaan. Kita berdoea sedikitnja bisa dibilang satoe moesoe. Kita moesti beklai boeat goena itoe nona. . . ."

Giok Tjwan tertawa waktoe denger itoe perkataan, dan sembari silaken tetamoenja ambil tempat doedoek, ia berkata deng n sabar:-

„Saja tida mengerti bagimana saja moesti beklai. Tin Nio menika padamoe boeat goena Iboenja dan menoeroet kebaktian, kau soeda dapetken ia kerna lamarannja kau poenja Iboe, dan kau poen bisa diseboet lantaran bakti. Saja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

pertjaja kau tida nanti soedi dapetken Tin, kaloe kau taoe ia poenja hati soeda tersera pada satoe katjintaan, tapi kau tida dapet taoe. Saja rasaken hati saja antjoer atas menikanja Tin, tapi saja merasa bangga sebab saja ada tjoekoep keras hati aken tida djadi hilap boeat tida onar dalem itoe perkawinan soepaja saja bisa dapetken Tin. Tin sekarang, ada kau poenja dengen sah, atas permoefakatanja kadoea orang toea. Saja soeda tida ada hak lagi aken bitjara tentang dia. Bagimana saja bisa beklai sama kau? Kaloe kau kepaksa adjak saja beklai boeat-oepama kata-lampiasken napsoe hati, tjoema beklai boeat kala, kerna saja tida tega boeat bikin tjilaka satoe orang jang bakal pimpin Tin Nio jang saja perna tjintain. . . . . ."

Djin Tik djadi kemekmek mendenger ini omongan begini pandjang, dengen soeara treakan keras ia tela tepok poendaknja itoe djedjaka. Saorang lelaki matjem kau jang haroes djadi soeaminja Tin, kau ada poenja hak lebi banjak. . ."

—

Boeat toetoep matanja orang banjak, Djin Tik, Tin Nio dan Giok Tjwan brangkat di Medan. Orang tida taoe bagimana terdjadi pada marika. Orang anggep Tin ada istrinja Djin Tik, padahal ia sekarang hidoep dengen broentoeng bersama Giok Tjwan. Di Medan Djin Tik achirnja bisa berdagang ketjil ketjil, dan waktoe ia poenja penghidoepan soeda tetep, ia adjak Iboenja kesana, pada siapa ia soeda

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

toetoerken itoe kedjadian loear biasa. Itoe Iboe dengen menarik napas berkata:- „Anak, njatalah kau selamanja tida broentoeng dalem perkawinan....."

Marika bertiga sekarang ada djadi sobat rapet, boeat menjataken masing masing aken tinggal kekel. Djin Tik telah angkat soedara sama Tin Nio, dengen begitoe sekarang sang Iboe djadi mempoenjai satoe anak prempoean.

Satoe taoen sedari ia menika, Tin Nio telah melahirken satoe anak lelaki. Dalem roema semoea ada merasa broentoeng. Iboenja Djin Tik anggep betoel Tin sebagi anaknja sendiri, hingga Giok Tjwan moesti menrima boedi sanget besar dari kadoea orang itoe.

Kadang kadang kaloe Djin Tik berdiam sendirian diblakang roemanja, satoe lapangan jang lebar, Tin Nio atau Giok Tjwan dateng samperin dan berkata :- „Kapantah Twako, saja bisa mempoenjai satoe 'nso.....?"

Djin Tik dengen goleng kepala berkata :- „Belon..... sekarang...."

Dan, sesoeda alamken toedjoe kali menika dan bertjeree, Djin Tik hidoep sendirian bersama Iboenja sambil saben saben kenangken ia poenja perdjalanan jang bisa bikin sesoeatoe orang goleng kepala.....

Djin Tik perna kata „Toch saja merasa broentoeng, sebab orang tida pertjaja saja soeda alamken TOEDJOE KALI BERTJEREE. Itoe ada satoe perkara sanget moestail..... Lebi baek orang tida pertjaja dari pada alamken seperti saja..."

T A M A T.

Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY
Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:18 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924091365431
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google